

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, S.J. dan R.G. Botzler. 1993. *Environmenal ethics: Divergence and convergence*. McGraw-Hill, Inc., New York.
- Alexander, Donald. 1996. Bioregionalism: The need for a firmer theoretical foundation. *Trumpeter*: 13,3 University of Waterloo. <http://trumpeter.athabascau/content/v13,3/alexander.html>, diakses pada tanggal 31 Juli 2001.
- Ardius Zainuddin, Laksamana Muda TNI. 2003. *Pengawasan dan pengamanan pulau – pulau kecil termasuk pulau – pulau terluar Indonesia*. Markas Besar Angkatan Laut. Disampaikan pada Nasional Hukum Laut. SESKOAL Jakarta.
- Anggoro, Kusnanto. 2004. Kedaulatan, teritorialitas dan keamanan pasca Westphalia. *Global* Vol.6 No.2, hlm.8.
- Ageung, Ivan V. 2005. Pendekatan Bioregion (Kawasan pengelolaan sumber daya alam) dalam pengelolaan sumber daya alam. Dalam open subscriber.com <http://www.opensubscriber.com/message/mediacare@yahoo.com/1882316.html>, diakses pada tanggal 18 Desember 2007.
- Bailey, R. G. 1976. Revised ed. 1996. *Ecoregions of the United States*. United States Forest Service, Department of Agriculture, Washington D.C.
- Beller, W. 1990. *How to sustain small island*. In Beller, d' Ayala and Hein (eds.) *Sustainable development and environmental management of small islands*. Unesco, Paris.
- Berg, Peter. 1977. Strategies for reinhabiting the Northern California Bioregion. *Seriatim: The Journal of Ecotopia* 1 (3):2-8.
- Berg, Peter. 1983. *Bioregion and Human Location*. Planet Drum Foundation, 1999.
- Berg, Peter. 2003. *The bioregional approach for making sustainable cities*. Japan Urban Green Technology. (July 21, 2003).
- Budiharsono, Sugeng. 2001. *Teknik analisis pembangunan wilayah pesisir dan lautan*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Buzan, Barry dan de Wilde, Jaap. 1998. *Security; A framework for analysis*, hlm.36. Lynne Rienner Publishers, Boulder.

- Berdal, M. and Malone, D. 2000. *Greed and grievance: Economic agendas in civil war*. IPA.
- Babbie, Earl. 2001. *The practise of social research*, 9th Edition. Wadsworth, Belmon, California
- Bernard Kent Sondakh, Laksamana TNI. 2003. *Peran TNI AL dalam pengamanan dan pemberdayaan pulau terluar RI*. Markas Besar Angkatan Laut. Disampaikan pada Diskusi Ilmiah “Kasus Sipadan – Ligitan: Masalah Pengisian Konsep Negara Kepulauan”. Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok.
- Bappenas. 2004. *Draf pengelolaan terpadu wilayah perbatasan tahun 2004 – 2006*. Dokumen Badan Perencanaan Nasional, Jakarta.
- Bahan Panglima TNI. 2005. *Perkembangan situasi Ambalat*. Jakarta.
- Casey, Edward S. 1998. *The fate of place: a philosophical history*. University of California Press. Berkeley.
- Castells, M. 1996. *The information age: economy, society and culture, volume I: the rise of network society*. Blackwell Pub. Inc. Oxford.
- Castells, M. 1997. *The information age: economy, society and culture, volume II: the power of identity*. Blackwell Pub. Inc. Oxford.
- Castells, M. 1998. *The information age: economy, society and culture, volume III: end of millenium*. Blackwell Pub. Inc. Oxford.
- Creswell, John W. 1994. *Research Design: Qualitative and quantitative approaches*. Sage Publications, Inc., California.
- Chalk, Peter. 1997. *Grey – area phenomena in Southeast Asia: Piracy, drug trafficking and political terrorism*, hlm.6-15. Australian National University, Australia.
- Chalk, Peter. 2002. *Nonmilitary security and global order*. Oxford University Press, Oxford.
- Collier, P and Bannon, I. 2003. *Natural resources and violent conflict: Option and action*. World Bank.
- Dahuri, R. dkk. 1996. *Pengelolaan sumberdaya wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. Pradnya Paramita, Jakarta
- Dahuri, R. 1998. *Pengelolaan wilayah pesisir dan lautan secara terpadu*. IPB, Bogor.

- Djalal, H. 2000. Wilayah perairan, kedaulatan nasional dan petensi sumberdaya kelautan. Makalah disampaikan dalam seminar nasional mewujudkan pemerintahan bahari. Bandung.
- DKP. 2000. *Pengelolaan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan dan berbasis masyarakat*. Jakarta
- DKP. 2001. *Kebijakan penataan ruang laut, pesisir, dan pulau – pulau kecil*. Direktorat Pesisir dan Pulau – pulau Kecil-DKP, Jakarta.
- DKP. 2002. Pedoman umum penataan ruang pesisir dan pulau-pulau kecil. Jakarta.
- Dalby, S. 2002. *Security and Ecology in the age of globalisation*. ESCP Report, Issue 8, Environmental change and security project, Woodrow Wilson Foundation Scholars.
- Dahuri, R. 2002. Paradigma Baru Pembangunan Kelautan Indonesia, Orasi Ilmiah Guru Besar Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dahuri, R. 2003. *Kebijakan dan implementasi pembangunan kelautan dalam pengembangan kawasan / daerah dan pulau-pulau di wilayah perbatasan Republik Indonesia*. Jakarta.
- Dinas Hidro – Oceanografi TNI AL. 2003. *Buku pulau – pulau terluar NKRI*. Jakarta
- Dinas Hidro – Oceanografi TNI AL. 2003. *Batas maritim RI dengan negara tetangga*. Jakarta.
- Dinas Hidro – Oceanografi TNI AL. 2003. Menyikapi dan menginventarisir pulau – pulau kecil di perbatasan dengan negara tetangga. Rapat dengar pendapat dengan komisi III DPR. Jakarta.
- DKP. 2003. *Rancangan keppres pengelolaan pulau-pulau kecil terluar*. Jakarta.
- DKP. 2003. *Menyikapi dan menginventarisir pulau – pulau kecil di perbatasan dengan negara tetangga*. Rapat dengar pendapat dengan komisi III DPR. Jakarta.
- Departemen Pertahanan. 2003. Buku putih Departemen Pertahanan. Jakarta
- Departemen Luar Negeri. 2003. Keterangan tentang beberapa pulau terluar Indonesia, dalam <http://www.indonesia-embassy.or.jp/menui/news/state/pulau.htm>, diakses pada tanggal 28 Agustus 2003.

- Direktorat Analisa Lingkungan Strategi, Ditjen Strategi Pertahanan Dephan RI. 2004. *Eksistensi wilayah kantong Oekusi: Ditinjau dari persepektif pertahanan*. Dokumen Dephankam, Jakarta.
- Direktorat Wilayah Pertahanan, Ditjen Strategi Pertahanan Dephan RI. 2005. *Permasalahan perbatasan RI – Malaysia*. Dokumen Departemen Pertahanan, Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri. 2005. *Rencana induk pengembangan wilayah perbatasan negara kesatuan republik Indonesia*. Jakarta.
- DKP. 2005. *Konstruksi garis batas maritim Indonesia*. Jakarta.
- DKP. 2006. *Tanggapan terhadap RUU wilayah negara*. Jakarta.
- DKP. 2006. *Daftar nama pulau-pulau kecil terluar*. Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Jakarta (tidak dipublikasikan).
- DKP. 2007. *Rancangan induk pengelolaan pulau-pulau kecil terluar*. Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri. 2007. *Laporan evaluasi semester I T.A 2007, Tim Kerja II Pengelolaan pulau – pulau kecil terluar, Bidang pembinaan wilayah dan pertahanan dan keamanan tanggal 25 September 2007*. Jakarta.
- Departemen Dalam Negeri. 2007. *Proceeding Lokakarya Nasional II tahun 2007. Tentang ketahanan nasional masyarakat di pulau-pulau terluar melalui peningkatan kewaspadaan nasional*. Jakarta.
- DKP. 2008. *Pengembangan kawasan pulau-pulau kecil di Indonesia*. Jakarta.
- DKP. 2008. *Upaya peningkatan pembangunan pulau – pulau kecil*. Jakarta..
- Dupont, Alan. 2001. *East Asia imperilled: Transnational challenges to security*, hlm.4. Cambridge University Press, Cambridge.
- Etty Agoes. 2002. *Status perbatasan wilayah negara republik Indonesia dengan negara tetangga*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Disampaikan pada Dialog Kebijakan Kelautan dan Perikanan Internasional: Masa Depan Perbatasan Indonesia – Singapura. Jakarta.
- Etty Agoes. 2003. *Kebijakan dan strategi pembangunan kelautan dan perikanan dalam mengisi wawasan nusantara*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Disampaikan pada Diskusi Ilmiah “Kasus Sipadan – Ligitan: Masalah Pengisian Konsep Negara Kepulauan”. Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Kampus UI, Depok.

- Emmers, Ralf. 2004. *Nontraditional security in the Asia Pacific: The dynamics of securitization*, hal.3. Eastern Universities Press, Singapore.
- Frederick, Michael. 1999. *A realist conceptual definition of environmental security*, dalam Daniel H. Deudney dan Richard A. Matthew eds., *Contested grounds: Security and conflict in the new environmental politics*, hlm.98. New York University Press, New York.
- Faca, Idam. 2003. *Penentuan titik – titik dasar (Base points) wilayah perairan Indonesia di Kalimantan Timur pasca kasus pulau Sipadan dan pulau Ligitan*. STT-AL, Jakarta.
- Glasson, John. 1974, 1978 (second edition). *Introduction to regional planning*. Hutchinson&Co. Pub. London.
- Goldstein, Bruce Evan. 1999. *Combining science and place-based knowledge: pragmatic and visionary approaches to Bioregional understanding* dalam McGinnis, M.V. ed. 1999. *Bioregionalism* Routledge, London.
- Griffith dan Inniss. 1992. *Small island characteristics and their constrain of sustainable development*.
- Guttenberg, Albert Z. 1993. *The language of planning: essays on the origins and ends of American planning thought*. University of Illinois Press, Chicago.
- Hall, Peter. 1975. *Urban and regional planning*. Pequin book Co., New York.
- Hesse, Stephen. 2005. Beating the bioregion drum. Putting people back into ecology. (An interview with Peter Berg), the Japan Times: September 21, 2005.
- Hoover, Edgar. M. 1975. *An introduction to regional economics*. Alfred A. Knopf, New York.
- Hough, Peter. 2004. *Understanding global security*, hlm.1-20. Routledge, London.
- ICPQL. 1996. *Caring for the future*. Oxford University Press, Oxford.
- Ishard, Walter. 1960, 1976 (tenth print). *Methods of regional analysis: an introduction to regional science*. The M.I.T Presss, Cambridge.
- Ishard, Walter. 1975. *Methods of regional science*. Prentice Hall, Inc., New Jersey.
- I Nyoman Arinu S, Laksamana TNI. 2002. *Konsepsi pengelolaan pulau – pulau kecil di wilayah perbatasan*. Disampaikan pada Seminar Sehari Jakstranas Pengembangan dan Pemanfaatan Pulau – Pulau Kecil dalam Era Otonomi

- Daerah. Departemen Pertahanan, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan. Jakarta.
- Kaplan, Robert D. 1994. The coming anarchy – how scarcity, crime, overpopulation, tribalism and disease are rapidly destroying the social fabric of our planet. *The Atlantic Monthly*, June Edition, pp.44-76.
- Krasner, Stephen D. 1999. *Sovereignty: Organized hypocrisy*, hlm.20. Princeton University Press, Princeton.
- KOMPAS. 18 April 2005. Perairan sekitar pulau Nipah rawan penyeludupan. Jakarta.
- KOMPAS. 18 April 2005. 12 Pulau terluar rawan dikuasai negara tetangga. Jakarta.
- Laitinen, Kari. 2004. *Reflecting the security border in the post – cold war context*, dalam http://www.gmu.edu/academic/ijps/vol6_2/Laitinen.htm, diakses pada tanggal 25 Januari 2006.
- Lee, H.D.P. 1977. *Plato, timaeus and critias*. Penguin books, London.
- LAYAR. 2006. Tidak hanya teknis. *Kolom Hukum*, Edisi 06, hlm.100-101.
- Miller, Benjamin. 2001. The concept of security: Should it be redefined. *The Journal of Strategic Studies*, Vol.24. No.2 (Januari 2002), hlm.13-42.
- Matthew, R. 2002. In defence of environment and security research. ESCP Report, Issue 8, Environmental Change and Security Project, pp.109-118. Woodrow Wilson Foundation Scholars.
- McCloskey, David. 1995, 1996. *Ecology and community: the bioregional vision*. Cascadia planet.
- McDonald, Matt. 2002. Security, sovereignty and identity. Jubilee conference of the Australasian Political Studies Association, October 2002. University of Queensland, Australia.
- McGinnis, M.V., ed. 1999. *Bioregionalism*. Routledge, London.
- Meadows, D. H.,D.L. Meadows dan J. Render. 1992. *Beyond the limits*. Chelsea Green Pub. Co., Vermont.
- Menko Ekuin. 2003. *Masalah perbatasan Republik Indonesia*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta.
- Merriam-Webster. 1995. *Mirriam Webster Collegiate Dictionary*, Springfield, Merriam-Webster, Inc., Massachusetts.

- Matthew, R and McDonald, B. 2004. Networks of threats and vulnerability: Lessons from environmental security research. ECSP Report, Issue 10, pp.36-42.
- Mabes TNI AL. 2005. *Laporan pelaksanaan survey 12 pulau terluar Indonesia*. Dokumen Mabes TNI-AL. Jakarta.
- Men's Obsession. 2005. Menjaga gerbang negara. Edisi khusus 60 tahun RI. Jakarta.
- MacLean, George. 2007. *The United Nations and the new security agenda*, dalam <http://www.unac.org/canada/security/maclean.html>, diakses pada tanggal 2 Juni 2007 pukul 21.30 WIB.
- Miller, Jr., G. Tyler. 1975. *Living in the environment: concepts, problems, and alternatives*. Wadsworth publishing company, Inc., Belmont, California.
- Neuman, Lawrence W. 1997. *Social research methods, qualitative and quantitative approaches*, 3rd Edition, page 31 and 272. Allyn and Bacon.
- Najam, A. 2002. *The human dimension of environmental insecurity; some insights from South Asia*.
- Ng'ang'a, Sam, Sue Nicholes, Michael Sutherland dan Sarah Cockburn. 2001. Towards a multidimensional marine cadaster in support of good ocean governance. International conference on spatial information for sustainable development.
- Odum, Eugene P. 1971. *Fundamentals of ecology*. Saunders College Publ., Holt-Saunders, New York, USA.
- Odum, Eugene P. 1983. *Basic ecology*. Saunders College Publ., Holt-Saunders, New York, USA.
- Oswald, Julian. 1993. *Defense and environmental security*, dalam Gwyn Prins ed., *Threats without enemies: Facing environmental insecurity*, hlm.113. Earthscan, London.
- Pratikto, Widi. A. 2003. *Strategi dan pemberdayaan pulau – pulau perbatasan*. Ditjen. Pesisir dan Pulau – Pulau Kecil Departemen Kelautan dan Perikanan, disampaikan pada Lokakarya Nasional Hukum Laut tentang Penegakan dan Kedaulatan Hukum di Laut Yurisdiksi Negara Kesatuan RI Ditinjau dari Aspek Pengamanan Batas Wilayah dan Sumberdaya Nasional. Jakarta 3-4 Juni 2003.
- Poedjo, Purnomo. 4 November 2004. Menjaga laut sungguh tidak mudah. Kompas, Jakarta.

- RI, 1997a. *Agenda 21-Indonesia: a national strategy for sustainable development*, State Ministry for Environment of Republic Indonesia-UNDP.
- Rivai, A. 2001. *Konflik laut Cina Selatan dan ketahanan regional Asia Pasifik sudut pandang Indonesia*. Apsindo, Jakarta.
- Retraubun, Alex W. 2002. *Pengelolaan pulau – pulau kecil di Indonesia*. Makalah pada Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Bogor.
- Rais, J. 2003. *Pedoman penentuan batas wilayah laut kewenangan daerah menurut UU No. 2 tahun 1999*. Proyek Pesisir, USAID-CRC/ URI.
- Retraubun, Alex W., dan Sri Atmini. 2004. *Profil pulau – pulau kecil terluar di Indonesia: 12 pulau yang membutuhkan perhatian khusus*. Departemen Kelautan dan Perikanan, Jakarta.
- Starke, J.G. 1992. *Pengantar Hukum Internasional*. Edisi-10. Sinar Grafika, Jakarta.
- Supardan, Ali. 2002. *Perencanaan investasi dan analisa peluang usaha di pulau – pulau kecil di Indonesia*, Program pasca sarjana / S3 IBP, Bogor.
- Subianto, Landry H. 2002. *Konsep human security: Tinjauan dan prospek*, dalam Analisis CSIS Tahun XXXI/2002 No.1, hlm.104.
- Sabarno, Hari. 2003. *Pelaksanaan administrasi pemerintahan dan pengelolaan pulau – pulau Indonesia di wilayah perbatasan*. Menteri Dalam Negeri. Disampaikan pada Seminar Sehari Jakstranas Pengembangan dan Pemanfaatan Pulau – Pulau Kecil dalam Era Otonomi Daerah. Departemen Pertahanan, Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan. Jakarta.
- Sabarno. 2003. *Arti penting penataan batas wilayah dalam negara kesatuan Republik Indonesia*. Majalah Perbatasan. Edisi Juni.
- Sabarno. 2003. *Pengembangan Kawasan Perbatasan*. Majalah Perbatasan. Edisi Juni.
- Sumardiman, Adi. 2005. *Kajian wilayah perbatasan dalam perspektif hukum*. Jakarta
- Sekretaris Jenderal Wantanas. 2005. *Antisipasi kemungkinan kerawanan pulau terluar dan daerah perbatasan*. Dokumen Dewan Ketahanan Nasional, Jakarta.
- Switzer, J and Crawford, A. 2005. *Managing the environment to prevent conflict and build peace: a review of rearch and development agency experience*. OECD / IISD.

- Subiakto, Henry. 2006. *Metode penelitian sosial, berbagai alternatif pendekatan*, hal 125. Kencana, Jakarta.
- Taylor, Niegel. 1998. *Urban planning theory since 1945*. Sage Publishing, London.
- Terriff, Terry. 1999. *Security studies today*, hlm.115-116. Polity Press, Cambridge.
- Tarmansyah, U.S. 2004. *Lepasnya pulau Sipadan dan Ligitan sebuah pelataran kewaspadaan*. Buletin Penelitian dan Pengembangan Dephan.
- TEMPO. 16 Agustus 2004. Menjaga patok, mempertahankan wilayah. Jakarta.
- TEMPO. 16 Agustus 2004. Di batas tanah air. Jakarta.
- TEMPO. 14 Maret 2005. Adu gertak di Ambalat. Jakarta.
- Vermonte, Phillips J. 2004. *Small is (not) beautiful: The problem of small arms in Southeast Asia*. CSIS, Jakarta.
- WCED, 1987. *Our common future*. World Commission on Environment and Development. Oxford University Press, Oxford.
- Wirajuda, H. 2003. *Kasus Sipadan dan Ligitan. Masalah pengertian konsep kepulauan negara*. Makalah disampaikan pada diskusi ilmiah Kasus Sipadan dan Ligitan. FH-UI, Jakarta.

DAFTAR ISTILAH

Based points: titik dasar sebagai acuan dalam melakukan klaim maritim dan menentukan garis batas maritim.

Changing response: respon terhadap isu ancaman selama ini hanya diatasi dengan tindakan kekerasan/militer, namun kini perlu diatasi dengan berbagai pendekatan nonmiliter.

Changing responsibility of security: redefinisi konsep keamanan dimana pencapaian keamanan tidak hanya bergantung pada negara melainkan kerjasama internasional secara multilateral dengan melibatkan aktor nonnegara yang berperan sangat vital dalam mengatasi berbagai isu-isu keamanan 'baru'

Choke points: titik referensi sebagai titik ikat (titik koordinat) yang digunakan dalam pengukuran untuk menentukan titik dasar.

Core values of security: nilai-nilai baru dalam keamanan baik dalam tataran individual maupun global yang perlu dilindungi antara lain penghormatan pada HAM, demokratisasi, perlindungan terhadap lingkungan hidup dan upaya-upaya memerangi kejahatan lintas batas.

Effective occupation: penguasaan secara efektif suatu wilayah atau pulau

Environmental service: jasa lingkungan

Freedom of navigation: kebebasan untuk menentukan arah atau navigasi

Human security: didefinisikan sebagai keamanan terhadap ancaman kronis seperti kelaparan, penyakit, represi dan perlindungan terhadap gangguan yang bersifat mendadak dan menyakitkan dalam pola kehidupan sehari-hari baik di rumah, lingkungan pekerjaan maupun masyarakat.

Human trafficking: kejahatan lintas batas antar negara berkaitan dengan perdagangan manusia.

Illegal fishing: penangkapan ikan oleh pihak/nelayan asing yang melanggar hukum.

Illegal logging: aktivitas penguasaan kayu yang melanggar hukum.

Landas kontinen: dasar laut dan tanah dibawahnya dari daerah di bawah permukaan laut sepanjang kelanjutan alamiah wilayah daratannya hingga pinggir luar tepi kontinen, atau hingga jarak 200 mil laut dari garis pangkal, dalam hal pinggir luar tepi kontinen tidak mencapai jarak tersebut (UNCLOS, 1982).

Low-intensity conflicts: pertentangan atau konflik dengan intensitas yang rendah

Nation state: negara bangsa

Prosperity approach: peningkatan kesejahteraan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar hidup.

Pulau: daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi oleh air dan tetap berada di atas permukaan pada air pasang (UNCLOS, 1982).

Pulau kecil: pulau dengan luas area lebih kecil atau sama dengan 2.000 km² beserta kesatuan ekosistemnya (UU No.27 Tahun 1997).

Pulau kecil terluar: pulau dengan luas area kurang atau sama dengan 2.000 km² yang memiliki titik-titik dasar koordinat geografis yang menghubungkan garis pangkal laut kepulauan sesuai dengan hukum internasional dan nasional (Perpres RI No.78 Tahun 2005).

Pengelolaan pulau-pulau kecil terluar: rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya pulau-pulau kecil terluar dari wilayah RI untuk menjaga keutuhan NKRI (Perpres RI No.78 Tahun 2005).

Koordinat geografis: koordinat yang besarnya ditentukan dalam derajat, menit, dan detik sudut pada sistem sumbu lintang dan bujur geografis (PP No.38 Tahun 2002).

Lintang dan bujur: sistem referensi sumbu koordinat geografis permukaan bumi (PP No.38 Tahun 2002).

Garis pangkal: garis referensi batas pengukuran batas terluar laut wilayah dan zona yurisdiksi maritime lain sebuah negara pantai.

Mil laut: mil geografis yang besarnya adalah 1/60 (satu per enam puluh) derajat lintang (PP No.38 Tahun 2002). 1 mil laut = 1,85315 km.

Sekuritisasi (Barry Buzan): Isu publik yang mengalami sekuritisasi sebagai suatu ancaman nyata sehingga membutuhkan tindakan darurat dan membenarkan tindakan di luar prosedur politik yang normal.

The origin of threats: asal atau sumber ancaman yang berasal dari dalam negeri biasanya terkait dengan isu-isu primordial seperti etnis, budaya dan agama.

The nature of threats: ancaman yang bersifat alami pada 12 pulau kecil terluar Indonesia.

Transnational crime: kejahatan lintas batas seperti perdagangan narkoba, perdagangan manusia dan terorisme.

